

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai kajian penelitian fenomenologis, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengungkap pengalaman pengguna remaja di Surabaya yang mengalami *information overload* pada saat mengakses aplikasi TikTok. Berdasarkan analisis dan pengolahan data fenomenologi yang dikemukakan oleh Creswell, ditemukannya kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial TikTok

Aplikasi TikTok ini telah dianggap sebagai media utama untuk memenuhi segala kebutuhan informasi yang diinginkan oleh mereka. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi ini juga membuat para remaja ini sudah memiliki akun bahkan disaat mereka seharusnya belum legal dalam membuat akun TikTok. Hal ini menjadikan *key informant* betah dalam mengakses aplikasi TikTok dengan durasi waktu penggunaan yang cukup lama setiap harinya. *key informant* pun secara sadar mengatakan bahwa aplikasi berbasis video pendek ini menyita banyak sekali waktu yang dimiliki oleh mereka setiap harinya.

2. Kesadaran *key informant* saat mengalami *information overload*

Key informant dapat secara jelas menerangkan pengalamannya saat menghadapi *information overload* dalam mengakses akun pribadi TikTok mereka. Dalam keterangannya, mereka mengakui bahwa telah mengalami *information overload* yang kemudian respon yang diberikan dari masing-

masing informan pun mulai beragam berdasarkan pengalaman yang dialami oleh mereka.

3. Berlakunya dalam pengalaman *key informant* terhadap *information overload*
Seluruh *key informant* menyatakan bahwa adanya perubahan pemahaman mengenai *information overload* dengan konten informasi yang mereka tonton. Apa yang telah mereka alami ini sesuai dengan efek komunikasi massa dengan dimensi kognitif, sehingga munculnya pemahaman-pemahaman baru setelah mengalami *information overload* mengenai konten berita yang mereka tonton. Walaupun *key informant* dapat merasakan *information overload* yang mereka terima, tetapi mereka masih dapat mengambil pemahaman mengenai informasi-informasi yang dilihat oleh mereka.

Terdapat perbedaan diantara pengalaman yang dirasakan oleh masing-masing *key informant*. Tiga *key informant* menerangkan bahwa mereka hanya merasakan perasaan sebal dan juga bosan, satu orang mengatakan bahwa tidak adanya perubahan perasaan yang dialami olehnya, sementara itu sisa satu informan lainnya menganggap bahwa *information overload* yang dirasakan olehnya justru membuat dirinya merasa purno dengan pemberitaan tersebut. Dari ke-lima sudut pandang yang berbeda ini menandakan perbedaan pula mengenai respon dan pengalaman yang diberikan dari masing-masing informan.

Pernyataan dari ketiga *key informant* menjelaskan bahwa mereka hanya melakukan tindakan *skip/scroll* saat menghadapi konten informasi yang menyebabkan *information overload* pada akun mereka. Dua *key informant*

lainnya mengatakan bahwa, mereka merasakan adanya perubahan perilaku secara konatif yakni dengan menekan fitur *not interest* bahkan hingga berhenti menggunakan aplikasi dengan waktu yang cukup lama. Pengabaian informasi yang dilakukan oleh remaja ini menjadi salah satu bentuk respon penolakan informasi yang mereka terima terhadap gejala *information overload* yang telah mereka rasakan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kekurangan penelitian dan pernyataan-pernyataan informan yang telah diperoleh sebelumnya saat proses pengambilan data melalui tahapan *in-dept interview*, maka dari itu peneliti memperoleh saran sebagai berikut:

1. Remaja sebagai individu sudah seharusnya memiliki tanggung jawab penuh akan tindakan yang dilakukannya dengan kesadaran mereka. Dengan usia yang terhitung belum matang dalam menanggapi sesuatu, dibutuhkannya pembentukan karakter yang kuat, sehingga hal ini menjadi pondasi untuk tidak menelan mentah-mentah mengenai informasi yang baru saja diterima
2. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi dan meneliti lebih dalam mengenai implikasi yang dihasilkan dari *information overload* dengan dilihat dari beberapa sisi baik pada perbedaan subjek penelitian yang digunakan hingga perbedaan media yang dipilih, sehingga hal ini mampu menambah kajian ilmu komunikasi mengenai efek komunikasi massa.